

## PENGARUH PENGGUNAAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS V MIN 1 KOTA MAKASSAR

Fatmawati<sup>1</sup>, Muhammad Yahdi<sup>2</sup>, Andi Halimah<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,  
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Korespondensi. E-Mail : fatmaawati57@gmail.com

### Abstrak

**Kata Kunci :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Penggunaan LKPD pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MIN 1 Kota Makassar, (2) Hasil belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan LKPD kelas V MIN 1 Kota Makassar, (3) Pengaruh penggunaan LKPD terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V MIN 1 Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex post facto*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 30 orang peserta didik. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dan dokumentasi. Data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan inferensial. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji deskriptif, maka disimpulkan bahwa hasil angket mengenai penggunaan LKPD pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dinilai oleh peserta didik pada kategori sedang sebanyak 60% atau 18 orang, termasuk pada kategori tinggi ditanggapi sebanyak 26.7% atau 8 orang dan pada kategori rendah sebanyak 13.3% atau 4 peserta didik. Hasil belajar peserta didik dengan penggunaan LKPD pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kategori sedang sebanyak 60% atau 18 orang, kategori tinggi sebanyak 30% atau 9 orang dan pada kategori rendah sebanyak 10% atau 3 peserta didik. Jika dikategorikan dalam ketuntasan belajar, maka diperoleh kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana pada kedua variabel penggunaan LKPD dan hasil belajar peserta didik bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif. Adapun besar pengaruh yaitu sebesar 27.7%, dengan koefisien korelasi antara penggunaan LKPD dan hasil belajar peserta didik positif antara penggunaan LKPD dan hasil belajar peserta didik. Penggunaan LKPD ditingkatkan membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### Abstract

**Keywords :**  
*Student  
Worksheets,  
Learning  
Outcomes*

This study aims to study the use of Student Worksheets (LKPD) in Indonesian subjects, Indonesian language learning outcomes using LKPD, and the use of LKPD for the use of grade 1 learning outcomes in Makassar City. *This research uses ex post facto research. The population in this study amounted to 30 students. The sampling technique was carried out by using a purposive sampling. The instruments used in this research are questionnaires and documentation. The data was then analysed using descriptive and inferential analysis.* Based on the results of data analysis using descriptive tests, it can be concluded that the results of the questionnaire regarding the use of LKPD in learning Indonesian can be done by students in the moderate category by 60% or 18 people, including in the high category. responded by 26.7% or 9 people and in the low category were 13.3% or 4 students. Learning outcomes of students who use LKPD in learning Indonesian in the medium category are 60% or 18 people, the high category is 30% or 9 people and in the low category is 10% or 3 students. If it is categorized in the mastery of learning, it is obtained in the medium category. *Based on the results of simple regression analysis on the two variables using LKPD and student learning outcomes that there is a significant and positive effect. The magnitude of the effect is 27.7%, with the correlation coefficient between the use of LKPD and student learning outcomes is positive between the use of LKPD and student learning outcomes. If the use of LKPD is increased, it will help improve student learning outcomes.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan (Syaiful Bahri Djamarah, 2005 : 22)

Aktivitas mendidik merupakan suatu pekerjaan yang memiliki tujuan dan ada sesuatu yang hendak dicapai dalam pekerjaan tersebut. Allah menjelaskan dalam (QS.al-Mujadillah/ 58:11)

الْمَجْلِسِ فِي تَفْسَحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَا آمَنُوا الَّذِينَ بِأَيْهَا  
اللَّهُ يَرْفَعُ فَاثْنُرُوا انْشُرُوا قِيلَ وَإِذَا لَكُمْ اللَّهُ يَفْسَحُ فَاثْنُرُوا  
بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَاتٍ الْعِلْمِ أَوْثُوا وَالَّذِينَ مِنْكُمْ آمَنُوا الَّذِينَ  
حَبِيرٌ تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

11. Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan

sadar akan tujuan (Syaiful Bahri Djamarah, 2005 : 22)

Aktivitas mendidik merupakan suatu pekerjaan yang memiliki tujuan dan ada sesuatu yang hendak dicapai dalam pekerjaan tersebut. Pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan di setiap jenis dan jenjang pendidikan yang semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan integral.

Menurut Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal (1):

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Sistem Pendidikan Nasional, 2003 : 5)

Kegiatan pembelajaran terdapat beberapa komponen pembelajaran meliputi: tujuan, bahan pembelajaran, penilaian, metode dan alat. Keempat komponen tersebut menjadi komponen utama yang harus dipenuhi dalam proses pembelajaran. Komponen tersebut tidak berdiri sendiri, tetapi berhubungan dan

saling pengaruh memengaruhi satu sama lain (interaksi) (Nana Sudjana, 2009 : 30)

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengurangi kejenuhan belajar pada peserta didik adalah dengan mengembangkan bahan ajar dalam berbagai bentuk bahan ajar.

Mengembangkan bahan ajar sudah selayaknya merupakan kemampuan yang harus terus menerus ditingkatkan oleh setiap guru. Jika tidak memiliki kemampuan mengembangkan bahan ajar yang bervariasi, guru akan terjebak pada situasi pembelajaran yang monoton dan cenderung membosankan bagi peserta didik (Aan Hasanah, 2012 : 144)

LKPD adalah suatu alat bantu dalam bentuk panduan bagi peserta didik apa yang harus dilakukan dalam memecahkan suatu masalah terhadap mata pelajaran tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran. LKPD dapat mendorong peserta didik untuk belajar sendiri berdasarkan pada lembar-lembar kerja yang ada pada LKPD. Perangkat pembelajaran sangat menentukan kegiatan pembelajaran karena perangkat pembelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran juga membantu peserta didik untuk meningkatkan pemahamannya, bahkan diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Salah satu bahan ajar yang sudah dikenal dan banyak dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran secara umum oleh lembaga sekolah adalah LKPD. Bagi guru fungsi LKPD adalah untuk membantu memahami materi kepada peserta didik agar dapat belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing dan materi pelajaran dapat dirancang sedemikian rupa. sehingga mampu memenuhi kebutuhan peserta didik, baik cepat maupun yang lambat membaca dan memahami (Azhar Arsyad, 2005 : 38)

LKPD secara umum merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pelengkap atau sarana pendukung Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). LKPD adalah lembaran kertas yang berupa informasi, konteks, maupun soal-soal (pertanyaan-pertanyaan) yang harus dijawab oleh peserta didik. LKPD ini sangat baik digunakan untuk membantu keterlibatan peserta didik dalam belajar, baik dipergunakan dalam penerapan metode terbimbing maupun untuk memberikan latihan pengembangan. Dengan menggunakan LKPD pembelajaran menjadi mudah, karena (1) Memudahkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang didapat; (2) Membantu peserta didik menemukan suatu konsep; (3) Membantu peserta didik untuk mencapai tujuan yang diinginkan; (4) Menumbuhkan gairah belajar dalam diri peserta didik; (5) Menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Penggunaan LKPD mempunyai

kelebihan yaitu dengan menggunakan LKPD maka pembelajaran menjadi lebih ringkas dibanding menggunakan buku paket saja. Namun LKPD juga punya kekurangan yaitu dalam pembuatan LKPD terkadang tidak sesuai dengan kurikulum (Fathurrohman, 2009 : 25)

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru kelas V di MIN 1 Kota Makassar, dijelaskan bahwa pada awal-awal penggunaan LKPD kemampuan peserta didik dalam mengerjakan LKPD cukup rendah, namun lama-kelamaan LKPD semakin diterapkan atau diberikan kepada peserta didik secara rutin, terjadi peningkatan yang cukup baik dalam mengerjakan LKPD (Irsan Iskandar, 2018).

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V MIN 1 Kota Makassar”. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rischa Awal Sari, yang berjudul “Pengaruh Penggunaan LKPD pada Pembelajaran PAI terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMP 4 Takalar Kabupaten Takalar. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh skor rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum Penggunaan LKPD adalah 75,40, hasil ini berada pada kategori sedang. Sedangkan skor rata-rata hasil belajar peserta didik setelah penggunaan LKPD adalah 81, hasil ini

berada pada kategori tinggi. Sedangkan hasil analisis pada pengujian statistik yaitu uji t, diperoleh hasil uji hipotesis bahwa  $t_0=10,00$  dan  $t_{tabel}=2,015$ .  $t_0 > t_{tabel}$  ( $10,00>2,015$ ) maka  $h_0$  ditolak dan  $h_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh, dalam artian bahwa LKPD berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 4 Takalar (Rischa Awal Sari, 2017 : 66 )

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif yang bersifat *ex-post facto*. *Ex-post facto* merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi dan menjelaskan atau menemukan bagaimana variabel-variabel dalam penelitian ini saling berhubungan dan berpengaruh. Penelitian ini mencari variabel bebas (X) yaitu pengaruh penggunaan LKPD variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar Bahasa Indonesia (Sugiyono, 2009)

Penelitian ini berlokasi di MIN 1 Kota Makassar. Jumlah populasi dalam penelitian ini 60 peserta didik. Sedangkan sampel dalam penelitian ini 30 peserta didik yang ditentukan dengan menggunakan *puposive sampling*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan angket dalam bentuk kuesioner dengan model soal pilihan ganda yang berjumlah 20 pertanyaan dan dokumentasi. Pengelolaan dan analisis data dalam penelitian menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif dan inferensial.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya.

### Penggunaan LKPD terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V MIN1 Kota Makassar

Berdasarkan data skor angket penggunaan LKPD di kelas V MIN 1 Kota Makassar skor terendah 62 dan skor terendah 79, dengan *mean* sebesar 70,96 dan standar deviasi sebesar 8.43

Untuk mengetahui kategori penggunaan LKPD, dapat diketahui dengan mengategorikan skor responden. Adapun interval penilaian penggunaan LKPD, yang digolongkan ke dalam 3 kategori, seperti ditunjukkan pada tabel

**Tabel 1.** Hasil Kategorisasi Penggunaan LKPD

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	4	13.3
Sedang	18	60
Tinggi	8	26.7
Jumlah	30	100

Berdasarkan pada Tabel 1 menunjukkan penggunaan LKPD dengan 30 sampel dapat diketahui bahwa terdapat pada kategori sedang, sebanyak 60% atau 18 orang, kategori tinggi ditanggapi sebanyak 26.7% atau 8 orang, kategori rendah sebanyak 13.3% atau 4 peserta didik.

### Hasil belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan LKPD kelas V MIN 1 Kota Makassar

Berdasarkan data skor hasil belajar peserta didik di MIN 1 Kota Makassar skor terendah 60 dan skor tertinggi 84, dengan *mean* 72,57 sebesar dan standar deviasi sebesar 11,80.

Adapun interval penilaian hasil belajar peserta didik yang digolongkan ke dalam 3 kategori, seperti ditunjukkan pada tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil Kategorisasi Hasil Belajar Peserta Didik

Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
Rendah	1	3.3
Sedang	27	90
Tinggi	2	6.7
Jumlah	30	100

Berdasarkan pada tabel 2 kategorisasi hasil belajar dengan 30 sampel dapat diketahui bahwa terdapat kategori sedang sebanyak 90% atau 27 orang, kategori tinggi sebanyak 6.7% atau 2 orang dan kategori rendah sebanyak 3.3% atau 1 peserta didik.

Sedangkan pengkategorisasian hasil belajar menurut Dekdikbud, diuraikan kedalam 5 kategorisasi, sebagai berikut:

**Tabel 3.** *Kategori Hasil Belajar Peserta Didik Menurut Dekdikbud*

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	0	0
Tinggi	9	30
Sedang	18	60
Rendah	3	10
Sangat Rendah	0	0
Jumlah	30	100

Berdasarkan pada tabel 3 kategori hasil belajar peserta didik menurut

**Tabel 4.** *Uji Normalitas Data Hasil Belajar Menggunakan SPSS*

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	.107	30	.200*	.972	30	.609
Penggunaan LKPD	.084	30	.200*	.980	30	.823

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan hasil uji normalitas tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp.sig 2 tailed) sebesar 0.609. karena signifikansi lebih dari 0.05 (0,609

Dekdikbud dapat diketahui kategori sedang sebanyak 60% atau 18 orang, kategori tinggi sebanyak 30% atau 9 orang dan kategori rendah sebanyak 10% atau 3 peserta didik. Jika dikategorikan dalam ketuntasan belajar maka diperoleh.

**Pengaruh penggunaan LKPD terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V MIN 1 Kota Makassar**

Hasil analisis pengaruh penggunaan LKPD terhadap hasil belajar peserta didik di peroleh hasil perhitungan dari analisis regresi uji-t

>0 ,05), maka nilai residual telah berdistribusi normal dalam hal ini asumsi distribusi normal untuk masing-masing data telah terpenuhi bahwa mengikuti sebaran normal.

**Tabel 5.** *Uji Linearitas SPSS versi 21*

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Penggunaan LKPD	Between Groups	608.367	20	30.418	.683	.772
	Linearity	279.729	1	279.729	6.278	.034

	Deviation from Linearity	328.638	19	17.297	.388	.961
	Within Groups	401.000	9	44.556		
	Total	1009.367	29			

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan uji *Linearitas* dapat kita ketahui bahwa sig. deviation from linierity sebesar 0,88. Karena nilai 0,961 > 0,05 yang merupakan standar signifikan, maka dapat kita simpulkan bahwa  $H_a$  diterima yang artinya terdapat hubungan linier antara variabel penggunaan LKPD dengan hasil belajar peserta didik

**Tabel 6.** Uji *Linearitas SPSS versi 21*

		Hasil Belajar	Penggunaan LKPD
Pearson Correlation	Hasil Belajar	1.000	.526
	Penggunaan LKPD	.526	1.000
Sig. (1-tailed)	Hasil Belajar	.	.001
	Penggunaan LKPD	.001	.
N	Hasil Belajar	30	30
	Penggunaan LKPD	30	30

Berdasarkan table 6 menunjukkan hasil uji *Correlations* dimana besarnya korelasi antara penggunaan LKPD dan hasil belajar peserta didik adalah sebesar 0,526 dengan signifikasi 0,001. Dan terdapat hubungan yang positif antara penggunaan LKPD dan hasil belajar peserta didik.

**Tabel 7. Model Summary**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.526 <sup>a</sup>	.277	.251	5.10475	.277	10.735	1	28	.003

Berdasarkan table 7 menunjukkan hasil uji Model Summary di atas besarnya korelasi antara penggunaan LKPD dan hasil belajar peserta didik adalah sebesar 0,526 dan R square ( $R^2$ ) adalah 0,277 atau sumbangan efektif adalah 27.7% dan 72.3% (100-27.7) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini seperti penggunaan metode belajar dan karakteristik guru.

**Tabel 8. Coefficients**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	45.341	8.362		5.423	.000
	Penggunaan LKPD	.368	.112	.526	3.276	.003

Berdasarkan table 8 menunjukkan hasil uji *Coeffisien* diatas diketahui bahwa nilai dari hasil uji untuk variabel penggunaan LKPD adalah 45.341, yang berarti penggunaan LKPD memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar peserta didik dengan menggunakan taraf kesalahan sebesar 5% atau 0.05, maka dilakukan uji hipotesis:

Ha = ada pengaruh penggunaan LKPD terhadap hasil belajar peserta didik.

Ho = tidak ada pengaruh penggunaan LKPD terhadap hasil belajar peserta didik.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa T hitung (3.276) > T tabel (1,720) maka Ho ditolak atau Ha diterima. Kaidah yang digunakan adalah jika T hitung > T tabel maka Ho ditolak. Maka kesimpulannya adalah terdapat pengaruh signifikan dan positif pada penggunaan LKPD terhadap hasil belajar peserta didik. Adapun besar pengaruh penggunaan LKPD terhadap hasil belajar peserta didik yaitu sebesar

27.7%, dengan koefisien korelasi antara penggunaan LKPD dan hasil belajar peserta didik positif antara penggunaan LKPD dan hasil belajar peserta didik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pengaruh penggunaan LKPD pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dinilai oleh peserta didik pada kategori sedang sebanyak 60% atau 18 orang, kategori tinggi ditanggapi sebanyak 26.7% atau 8 orang, kategori rendah sebanyak 13.3% atau 4 peserta didik
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif hasil belajar peserta didik dengan menggunakan LKPD pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kategori sedang sebanyak 60% atau 18 orang, kategori tinggi sebanyak 30% atau 9 orang dan kategori rendah sebanyak 10% atau 3 peserta didik.
3. Terdapat pengaruh signifikan penggunaan LKPD terhadap hasil belajar. Hal tersebut dibuktikan hasil analisis deskriptif yaitu sebesar 27.7%, dengan koefisien korelasi antara penggunaan LKPD dan hasil belajar peserta didik positif antara penggunaan LKPD dan hasil belajar peserta didik.

Saran dari penelitian ini adalah guru diharapkan dapat menjadikan penggunaan media ini salah satu alternatif

dalam pemilihan media pembelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran yang efektif untuk peningkatan pembelajaran Bahasa Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar, (2005). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Departemen Agama RI, (2002). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Lintas Media.
- Djamarah Syaiful Bahri (2005). *Guru dan Anak Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman Pupuh dan Sobry Sutikno, (2009). *Strategi Pembelajaran*. Bandung; Refika Aditama.
- Hasanah, Aan (2012). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Pustaka Setia.
- Irsan Iskandar, SE.I, S.Pd. (2018). *Guru Kelas V MAN 1 Kota Makassar, Wawancara, Makassar*.
- Rischa Awal Sari, (2017). "Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Pembelajaran PAI Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMP 4 Takalar Kabupaten Takalar", Skripsi Makassar: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin.
- Sudjana, Nana, (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang No. 20 tahun (2003). *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: VC. Mini Jaya Abadi.